

**KORELASI ANTARA PENGUASAAN NADZAM ALFIYAH IBNU MALIK
TERHADAP KEMAMPUAN QIRAAH SANTRI KELAS II TSANAWIYAH
MADRASAH HIDAYATUL MUBTADI'EN LIRBOYO KEDIRI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Ilmu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

BADRUTTAMAM

NIM : 11420110

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Badruttamam

NIM : 11420110

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi ini asli hasil penelitian penulis sendiri bukan plagiasi karya orang lain *kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.*

Yogyakarta, 18 Maret 2016

Yang menyatakan,



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Badruttamam

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama	:	Badruttamam
NIM	:	11420110
Judul Skripsi	:	KORELASI ANTARA PENGUASAAN NADZAM ALFIYAH IBNU MALIK DAN KEMAMPUAN QIROAH SANTRI KELAS II TSANAWIYAH DI MADRASAH HIDAYATUL MUBTADI'IEN LIRBOYO KEDIRI

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 18 Maret 2016

Pembimbing,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Badruttamam
NIM : 11420110
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi : KORELASI ANTARA PENGUASAAN NADZAM ALFIYAH IBNU MALIK TERHADAP KEMAMPUAN QIRA'AH SANTRI KELAS II TSANAWIYAH DI MADRASAH HIDAYATUL MUBTADI'EN LIRBOYO KEDIRI

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1			Bab I harus diberi judul Pendahuluan
2			Bagian kajian pustaka harus ada catatan kaki
3			Kerangka teori tidak boleh hanya pemaparan konsep-konsep yang saling terpisah, tetapi harus dikaitkan dengan kerangka berpikir.
4			Paparkan instrumen untuk tes hafalan Alfiyah Ibnu Malik dengan Instrumen Kemampuan Qira'ah
5			Kritik terhadap model Qira'ah di Pesantren.

Tanggal selesai revisi :
YK, 12 MEI, 2016

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 27 April 2016

Mengetahui,

Pengaji I

Dr. Abdul Munip, M. Ag
NIP: 19730806 199703 1 003

Pengaji I

Dr. Abdul Munip, M. Ag
NIP: 19730806 199703 1 003

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Badruttamam
NIM : 11420110
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi : KORELASI ANTARA PENGUASAAN NADZAM ALFIYAH IBNU MALIK TERHADAP KEMAMPUAN QIRA'AH SANTRI KELAS II TSANAWIYAH DI MADRASAH HIDAYATUL MUBTADI'IEN LIRBOYO KEDIRI

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Teknis		1. Motto: Sesuaikan dengan tema 2. Pedoman Transliterasi tidak boleh salah 3. Mulakhas: Salah 4. Di atas sebagai kata depan dan kata sambung?
2			Batasi Qira'ah yang mana?
3	Instrumen penelitian		Beri instrumen tes 2 analisa yang tepat.
4	Simpulan		Sesuaikan jumlah simppulan dengan rumusan masalah
5	Catatan dalam skripsi		Perbaiki

Tanggal selesai revisi :
Y.K.....12.....Mu....., 2016

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 27 April 2016

Mengetahui,
Penguji II

R. Umi Baroroh, M. Ag
NIP: 19720305 199603 2 001

Penguji II

R. Umi Baroroh, M. Ag
NIP: 19720305 199603 2 001

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DT./PP.009/055/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : KORELASI ANTARA PENGUASAAN
NADZAM ALFIYAH IBNU MALIK TERHADAP
KEMAMPUAN QIRAAH SANTRI KELAS II
TSANAWIYAH DI MADRASAH HIDAYATUL
MUBTADI'EN LIRBOYO KEDIRI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Badruttamam

NIM : 11420110

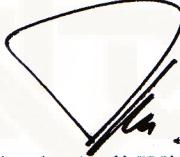
Telah dimunaqosahkan pada : 27 April 2016

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang


Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005

Pengaji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP: 19730806 199703 1 003

Pengaji II

R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP: 19720305 199603 2 001

Yogyakarta, 14 JUN 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

وَإِنْ يُكُونُ تَافِهًا بِعِلْمِهِ^۱ مَنْ اعْتَى بِحَفْظِهِ وَفَهْمِهِ

*Dan semoga ilmu orang-orang yang telah berusaha dan
memahami akan mendapat manfaat*

¹ Syech Syarifudin Yahya Al-“Imrithi, *Nażām Imrithi*.

HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UTN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat hidayah dan inayah Allah SWT., karya ini dapat terwujud dalam bentuk tulisan yang sangat sederhana, seiring dengan itu shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “Korelasi Penggunaan *Nazām Alfiyah Ibnu Malik* dan Kemampuan *Qiraah* Santri Kelas II Tsanawiyah Madrasah Hidayatul Mubtadi’ien Lirboyo Kediri. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Tasman, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Ahmad Rodli, M. Si selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak memberi motivasi selama saya menempuh studi selama ini.
3. Nurhadi, MA selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberi motivasi dan dorongan selama masa studi.
4. Dr. Abdul Munip, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
5. Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa mencerahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan

waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

6. Dr. Abdul Munip, M.Ag selaku Pengaji I, yang telah memberikan masukan, sanggahan, saran, koreksi serta dukungannya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. R. Umi Baroroh, M. Ag selaku Pengaji II, yang telah memberikan dukungan, motivasi, sanggahan, saran, koreksi serta masukan-masukannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, yang telah dengan sabar membimbing saya selama ini.
9. Orang tua tercinta H. Qowamudin dan Hj. Maskuroh, engkaulah penerang jiwaku, jarak takkan pernah mamutuskan doa dan kasih sayangmu, setinggi apapun ilmuku takkan pernah menandingi kearifan dan kasih sayangmu. Bakti dan ta`dzimku selalu untukmu.
10. KH. Idris Marzuki yang penulis tunggu barokah ilmunya beserta keluarga besar Pondok Pesantren Lirboyo tempat penulis mengarungi samudera ilmu agama.
11. Kepala Madrasah dan segenap Pengajar atau *Mustahiq* Madrasah Hidayatul Mubtadi'ien Pondok Pesantren Lirboyo Kediri.
12. Teman-teman Pendidikan Bahasa Arab 2011 senasib seperjuangan yang tidak dapat kami sebut namanya satu persatu.

13. Kepada seseorang yang telah bersedia meluangkan waktunya serta memberi dengan segenap cinta.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, Amin.

Yogyakarta, 5 Mei 2016

Penulis,

Badruttamam
NIM. 11470110

ABSTRAK

Badruttamam (11420110). Korelasi Antara Penguasaan *Nazām* Alfiyah Ibnu Malik dan Kemampuan *Qiraah* Santri Kelas II Tsanawiyah Madrasah Hidayatul Mubtadi'ien Lirboyo Kediri. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Korelasi antara Penguasaan *Nazām* Alfiyah Ibnu Malik dan kemampuan *Qiraah* Santri kelas II Madrasah Hidayatul Mubtadi'ien Pondok Pesantren Lirboyo Kediri.

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Sumber data penelitian ini berasal dari santri, *mustahiq*, pengasuh Pondok Pesantren Lirboyo, Kepala Madrasah Hidayatul Mubtadi'ien Lirboyo Kediri. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, ujian *sorogan* dan dokumentasi. Analisis data dengan langkah mengelompokkan data dan menyajikan data berdasarkan variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Nilai rata-rata penguasaan *Nazām* Alfiyah Ibnu Malik 7,46 dengan skala 10 tergolong baik. 2. Kemampuan *Qiraah* rata-rata nilainya yaitu 7,30 masuk dalam katergori baik. 3. Korelasi antara penguasaan *Nazām* Alfiyah Ibnu Malik dan kemampuan *Qiraah* Santri kelas II Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'ien dengan rumus r_{xy} mempunyai signifikansi 0,7675. Penghitungan tersebut menunjukan hasil positif dengan simpulan nilai r_{xy} atau r_o lebih besar dari pada nilai r_{tabel} baik pada nilai signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1% ($0,7675 > 0,207 > 0,270$). Simpulan nilai r_{xy} atau r_o pada taraf signifikansi 5% dan 1% memiliki *korelasi positif kuat*.

Kata Kunci : Korelasi, Penguasaan *Nazām* Alfiyah Ibnu Malik, Kemampuan *Qiraah*



تجزيد

بدرا التمام، (١٤٢٠١٠)، العلاقة بين كفاءة نظم الفية ابن مالك وقدرة القراءة لطلاب الثاني من الثانوية في مدرسة هداية المبتدئين ليربايا كديري. البحث. يوكيا كاكروزا : قسم تعليم اللغة العربية كلية علوم التربية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجا كإسلامية الحكومية، ٢٠١٦.

يهدف هذا البحث الى معرفة أثر العلاقة بين الكفاءة نظم الفية ابن مالك وقدرة القراءة لطلاب الثاني من الثانوية في مدرسة هداية المبتدئين المعهد ليربايا كديري.

هذا البحث بحث كمي. مصدر بيانات هذا البحث هو طلاب وأساتذة ورئيس المدرسة وخادم المعهد ليربايا كديري. تستعمل طريقة جمع البيانات في هذا البحث بتقنية الملاحظة وتقنية المقابلة وتقنية التوثيقية والتدريبات والإمتحان. تستعمل تقنية تحليل البيانات بطريقة جمع المعطيات وتحقيق واعطاء المعطيات.

نتائج البحث : قيمة معتدل كفاءة نظم الفية ابن مالك يدل على ٧,٤٦ وهي درجة المتوسط الأول. كفاءة قراءة الطلاب يدل درجة المعدل ٧,٣٠ وهي درجة المتوسط الأول. العلاقة بين كفاءة نظم الفية ابن مالك وقدرة القراءة لطلاب الثاني من الثانوية في مدرسة هداية المبتدئين ليربايا كديري برموز (r_{xy}) تحصل درجة ٧٦٧٥،٠ . ان يدل حسبها على نتيجة الإيجابي بأسس قيمة (r_{xy}) او (r_0) اكثـر من قيمة (r_{tabel}) يحـاسب درجة القيمة ٥٪ و ١٪ ($0,07675 > 0,270 > 0,207$). نتيجة القيمة (r_{xy}) او (r_0) على درجة ٥٪ و ١٪ يدل تعلـق الإيجابي القوية.

الكلمات الرئيسية: العلاقة، كفاءة نظم الفية ابن مالك، قدرة القراءة

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	10
F. Hipotesis	21
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Penulisan	30
BAB II : GAMABARAN UMUM MADRASAH HIDAYATUL MUBTADI'EN	
A. Letak Geografis	32
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Pondok Pesantren Lirboyo	32
C. Sejarah Madrasah Hidayatul Mubtadi'ien	34
D. Visi-Misi MHM Pondok Pesantren Lirboyo	41
E. Kegiatan Santri	41
F. Kodisi Demografis Pondok Pesantren Lirboyo Kediri	42
1. Sarana dan Fasilitas	42
2. Unit-unit Pondok Pesantren Lirboyo	44

BAB III : HASIL PENELITIAN

A. Pembelajaran Alfiyah Ibnu Malik di MTs. Hidayatul Mubtadi'ien Pondok Pesantren Lirboyo	54
1. Deskripsi Kitab Alfiyah Ibnu Malik	54
2. Deskripsi Pembelajaran Alfiyah Ibnu Malik	59
3. Materi Pembelajaran Alfiyah Ibnu Malik	64
4. Pembelajaran <i>Qiraah</i> dengan Kitab Fathul Mu'in	66
5. Evaluasi atau Penilaian	68
6. Ujian Penguasaan <i>Nazām</i> Alfiyah Ibnu Malik	71
7. Ujian Kemampuan <i>Qiraah</i> dengan <i>Sorogan</i>	74
B. Deskripsi Santri Kelas II Tsanawiyah MHM Lirboyo	80
C. Hasil Analisis Data Penelitian	85
1. Analisis Penguasaan <i>Nazām</i> Alfiyah Ibnu Malik	86
2. Analisis Penilaian Kemampuan <i>Qiraah</i>	87
D. Analisis Korelasional Hasil Penelitian	89
1. Korelasi antara Penguasaan <i>Nazām</i> Alfiyah Ibnu Malik dan Kemampuan <i>Qiraah</i>	89
2. Analisis Hasil Penelitian	96

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran	100
C. Kata Penutup.....	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
س	Śā'	Ś	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ه	Hā'	Ḩ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ڙ	Źal	Ź	zet titik di atas

ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	D	de titik di bawah
ط	Tā'	Τ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ζ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi

ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعَّدِين ditulis *muta‘aqqidīn*

عَدَّة ditulis *‘iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

هَبَة ditulis *hibah*

جُزِيَّة ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. *Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:*

نَعْمَةُ اللَّهِ ditulis *ni'matullāh*

زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

—[○]— (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *dAraba*

—[♀]— (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

—[◦]— (dammah) ditulis u contoh كُتُبٌ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. *fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)*

جَاهِلِيَّةٌ ditulis *jāhiliyyah*

2. *fathah + alif maqsūr, ditulis ā (garis di atas)*

يَسْعَى ditulis *yas'ā*

3. *kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)*

مَجِيدٌ ditulis *majīd*

4. *dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)*

فَرُوضٌ ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati, ditulis ai*

بَيْنَكُمْ ditulis *bainakum*

2. *fathah + wau mati, ditulis au*

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الْأَنْتَمُ ditulis *a'antum*

إِعْدَتْ ditulis *u'iddat*

لَنْ شَكْرَتْ ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. *Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-*

الْقُرْآنُ ditulis *al-Qur'ān*

الْقِيَاسُ ditulis *al-Qiyās*

2. *Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya*

الشَّمْسُ ditulis *asy-syams*

السَّمَاءُ ditulis *as-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذُو الْفُرُوضَ ditulis *zawi al-furūd*

أَهْلُ السُّنْنَةِ ditulis *ahl as-sunnah*

DAFTAR TABEL

Tabel I. Tingkat Kekuatan Korelasional	28
Tabel II. Tabel Kriteria Penilaian Ujian <i>Muhāfazah</i> Santri	73
Tabel III. Tabel Kriteria Penilaian Ujian <i>Qiraah</i> Santri	76
Tabel IV. Daftar nilai kelas II.E2 Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'ien Lirboyo	79
Tabel V. Daftar Nilai Kelas II.C2 Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'ien Lirboyo	82
Tabel VI. Daftar Persebaran Nilai Penguasaan <i>Naẓām Alfiyah</i> Ibnu Malik Santri Kelas II Madrasah Hidayatul Mubtadi'ien	85
Tabel VII. Daftar Persebaran Nilai Kemampuan <i>Qiraah</i> Santri Kelas II Madrasah Hidayatul Mubtadi'ien	86
Tabel VIII. Perhitungan Angka Indeks Korelasi antara Variabel X (Nilai Penguasaan <i>Naẓām Alfiyah</i> Ibnu Malik) dan Variabel Y (Nilai Kemampuan <i>Qiraah</i>)	88
Tabel IX. Tingkat Kekuatan Korelasional	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Wawacara
Lampiran II	Surat Ijin Penelitian
Lampiran III	Hasil Wawancara
Lampiran IV	Dokumetasi
Lampiran V	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran VI	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VII	Sertifikat TOEC, IKLA
Lampiran VIII	Sertifikat ICT, PPL 1
Lampiran IX	Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran X	Curiculum Vitae
Lampiran XI	Contoh Soal <i>Qiraah</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah jendela dunia dan alat pembuka (kunci) dari suatu ilmu pengetahuan. Bahasa dikatakan sebagai jendela dunia karena berbagai pengetahuan dan 1001 peradaban ada dan tercipta karena dibahasakan.¹ Bahasa juga berperan penting dalam setiap kemajuan sosial dan budaya. Selain itu ia sebagai alat pemersatu suatu generasi dan suku pada suatu bangsa.

Seorang yang mampu menguasai bahasa secara baik, maka akan terbuka bagi dia pintu-pintu kajian ilmu yang sangat luas dan terkhusus kajian yang tertera dalam Al-Quran dan Hadist sebagai pedoman umat islam yang turun menggunakan bahasa Arab. Orang muslim supaya dapat mengkaji dan mempelajari Al-Qur'an dan Hadist harus paham tata bahasa Arab.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat diambil simpulan bahwa bahasa Arab sangat penting bagi muslim baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Karena tanpa adanya bahasa orang tidak akan mampu mengetahui apa yang diinginkan oleh lainnya, tanpa bahasa pula detak kehidupan manusia seakan percuma dengan diamnya. Terdapat banyak macam bahasa di dunia ini yang perkembangannya luas melampaui asal bahasa itu sendiri, salah satunya bahasa

¹ Wamuna, *metodologi pembelajaran bahasa Arab teori dan aplikasi*, (Yogyakarta : teras 2011). Hlm. 1

Arab, dimana bahasa Arab di kenal sebagai bahasa agama karena kedudukannya sebagai bahasa al-Quran dan Hadits.

Sebagai orang muslim khususnya orang Indonesia tidak mungkin dapat memahami dari kedua sumber itu kecuali setelah mengetahui kaidah-kaidah bahasa Arab, khususnya ilmu *Nahwu* dan *Sarf*. Karena keduanya merupakan kunci dalam mempelajari Al-Qur'an dan Hadist. Kedua ilmu tersebut merupakan kandungan utama dalam kitab Alfiyah Ibnu Malik.

Mempelajari bahasa Arab harus bisa menguasai ilmu *nahwu* dan *Sarf*. Karena kedua ilmu alat merupakan prasyarat untuk memahami Al-Qur'an dan Hadist dari segi kandungan makna. Menguasai keduanya akan dengan mudah mengupas kandungan yang ada dalam kedua sumber tersebut. Mengingat sangat pentingnya kedua ilmu alat ini dalam pembelajaran bahsa Arab sehingga para ulama mengungkapkan istilah "Ilmu *Sarf* adalah induk segala ilmu dan ilmu *nahwu* bapaknya".

Ilmu *Sarf* disebut induk segala ilmu sebab oleh ilmu inilah lahirnya bentuk setiap kalimat, sedangkan kalimat menunjukan bermacam-macam ilmu. Kalau tidak ada kalimat tentu tidak ada tulisan, tanpa tulisan sukar mendapatkan ilmu. Sedangkan ilmu *nahwu* sebagai bapak ilmu, sebab ilmu *nahwu* itu untuk memperbaiki setiap kalimat dalam susunannya, *I'rabnya*, bentuk dan sebagainya.²

² Abdullah Fahri, implikasi penguasaan nahwu *Sharf* siswa terhadap pemahaman bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Yogyakarta, 2009, Skripsi.

Nazām adalah karya sastra berbentuk puisi Arab yang disusun sedemikian indah dan karena sangat puitisnya seorang penyair terkadang sulit untuk dihafalkan dan dipahami oleh sebagian orang yang ingin lebih dalam menguasai materi yang terkandung di dalam *nazām*.

Lembaga pendidikan pesantren klasik seperti halnya Pondok Pesantren Lirboyo Kediri Jawa Timur, *Nazām Alfiyah Ibnu Malik* dengan *syarḥnya* merupakan salah satu kitab yang wajib dipelajari oleh para santri. Supaya para santri yang belajar di Madrasah Hidayatul Mubtadi’ien Lirboyo Kediri mampu memahami isinya dan akan selalu melekat dalam ingatan maka mereka harus menghafalkan *nazām Alfiyah Ibnu Malik* yang berisikan 1002 bait yang sangat indah sehingga untuk dihafalkan dan dipahami cukup merepotkan para santri. Akan tetapi memahami kitab ini menjadi kewajiban bagi seluruh santri.

Sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Lirboyo menggunakan madrasah atau sekolah yang memiliki tingkatan kelas, dari mulai kelas I Ibtidaiyah sampai dengan kelas III Aliyah seperti umumnya sekolah formal yang ada di Indonesia, namun dengan kurikulum yang tidak mengikuti kementerian agama. Kurikulum yang di gunakan yaitu kurikulum *Şarf* dan *nahwu* di bagi dalam setiap kelas yang berbeda dengan menyesuaikan kelas santri, semisal untuk kelas III ibtidaiyah dengan menggunakan kitab ‘Awamīl Jurjāni dan Qā’idah Naşar, kelas IV ibtidaiyah dengan *al-Jurūmiyah*, *Qawā’id aş-Sarfi* dan *Amşilati Taşrifiyah*, kelas V Ibtidaiyah masih dengan *Qawā’id aş-Sarfi* dan *Nazām al-Maqṣūd*, kelas VI Ibtidaiyah dengan *al-’Imrīṭī* dan kelas II Tsanawiyah mengkaji *nazām* atau kitab

Alfiyah Ibnu Malik. Sedangkan kelas III Tsanawiyah sampai kelas III Aliyah mengkaji ilmu *balāghahnya*, dengan kitab kajian *Nazām Jauharul Maknūn* dan *‘Uqūdul Jumān*.

Hal ideal bagi santri Madrasah Hidayatul Mubatadi’ien Ponpes Lirboyo yaitu semua santri mampu menghafalkan *nazām-nazām* pelajaran setiap tingkatan yang mereka tempuh. melalui jalan itu diharapkan para santri dapat mengusai ilmu *nahwu* dan *Şarf* dengan baik. *Nazām-nazām* pelajaran yang dimaksud penulis yaitu *nazām Alfiyah Ibnu Malik* yang terdiri dari 1002 *nazām*.

Nazām Alfiyah Ibnu Malik terdiri dari kaidah *nahwu* dan *Şarf* akan penulis korelsikan dengan *qiraah*. Kemampuan *qiraah* dibatasi pada kemampuan santri memenuhi kategori *Tarkīb* dan Aplikasi serta kategori *Taşīḥ*. Penguasaan *nahwu* dan *Şarf* diharapkan berkorelasi baik terhadap kemampuan *qiraah* santri.

Oleh karena hal tersebut yang mana penulis pernah merasakan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Lirboyo, merasakan perbedaan antara santri yang hafal *nazām* dan yang tidak hafal *nazām* baik itu dalam kemampuan membaca atau menulis.

Berdasar dengan hal yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik dan akan memberi manfaat akademik atas penelitian korelasi antara penguasaan *Nazām Alfiyah Ibnu Malik* terhadap kemampuan *qiraah* (membaca teks) santri kelas II Tsanawiyah Madrasah Hidayatul Mubtadi’ien Lirboyo Kediri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka masalah penelitian ini dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan berikut ini:

1. Bagaimana tingkat penguasaan *Nazām* Alfiyah Ibnu Malik santri kelas II Tsanawiyah Hidaytul Mubtadi'ien Pondok Pesantren Lirboyo Kediri?
2. Bagaimana tingkat kemampuan *Qiraah* santri kelas II Madrasah Tsanawiyah Hidaytul Mubtadi'ien Pondok Pesantren Lirboyo Kediri?
3. Apakah mempunyai korelasi antara penguasaan *Nazām* Alfiyah Ibnu Malik dengan kemampuan *Qiraah* santri kelas II Tsanawiyah Hidaytul Mubtadi'ien Pondok Pesantren Lirboyo Kediri?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan Alfiyah Ibnu Malik santri kelas II Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'ien Pondok Pesantren Lirboyo Kediri.
2. Untuk mengetahui penguasaan Qiroah santri kelas II Madrasah Tsanawiyah Hidaytul Mubtadi'ien Pondok Pesantren Lirboyo Kediri.
3. Mengetahui korelasi antara penguasaan *nażām* Alfiyah Ibnu Malik dengan kemampuan Qiroah santri kelas II Madrasah Tsanawiyah Hidaytul Mubtadi'ien Pondok Pesantren Lirboyo Kediri.

Manfaat penelitian secara teoritis :

1. Memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan pengembangan ilmu pengetahuan di pondok pesantren Lirboyo Kediri Jawa Timur.
2. Sebagai bahan refensi terhadap karya ilmiah, skripsi, serta sekolah/lembaga lain dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Arab.

Manfaat penelitian secara praktis :

1. Sebagai sumbangan partisipasi peneliti terhadap pendidikan di pondok pesantren Lirboyo Kediri Jawa Timur.

D. Kajian Pustaka

Setelah sekian lama melakukan kajian pustaka untuk mengetahui perbedaan penelitian, ada beberapa penelitian yang terkait dengan tema yang akan penulis kaji, namun obyek dan tempat penelitiannya berbeda. Diantaranya adalah :

Pertama skripsi Umi Khusnul Khotimah, mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2014 dengan judul : *korelasi antara hafalan al-quran dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa MTs. Negeri Gubukrubuh Gunungkidul tahun ajaran 2013/2014*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara hafalan al-Quran dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul.³

³ Umi Khusnul Khotimah, *Korelasi antara Hafalan al-Quran dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab siswa MTs. Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014.

Penelitian tersebut menghasilkan bahwa besarnya nilai rata-rata siswa pada variabel hafalan al-quran adalah 85,32 sedangkan besarnya nilai rata-rata siswa pada variable prestasi bahsa Arab adalah 83,18. Hal ini berarti bahwa nilai rata-rata bahasa Arab siswa lebih besar daripada nilai rata-rata hafalan al-quran. Dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi hafalan al-Quran terhadap prestasi belajar bahasa Arab adalah 0,484, dan signifikannya 0,009 yang kurang dari 0,05. Ini berarti bahwa ada korelasi antara hafalan al-Quran dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul. Sedangkan dari hasil Regresi dapat diketahui besarnya koefisien determinasi yaitu 0,454. Hal ini mengandung pengertian bahwa pengaruh hafalan al-quran terhadap prestasi belajar bahasa Arab adalah 45,4%.

Kedua skripsi A. Dzul Fikri Hadi Wijaya, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2014 dengan judul : *Korelasi Antara Penguasaan Nahwu dengan Keterampilan Tarjamah siswa kelas II dalam bidang studi bahasa Arab di Madrasah Diniyyah SMP Ali Maksum.*⁴ Hasil penelitian ini menunjukan bahwa. 1) perolehan nilai rata-rata penguasaan *nahwu* sebesar 73,67. Berarti menurut penilaian menggunakan nilai standar berskala 100 tergolong cukup baik. 2) keterampilan tarjamah siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 66,90 dan termasuk dalam kategori baik. 3) Hasil penghitungan r_{xy}

⁴ A. Dzul Fikri Hadi Wijaya, *Korelasi Antara Penguasaan Nahwu dengan Keterampilan Tarjamah Siswa kelas II dalam Bidang Studi Bahasa Arab di Madrasah diniyyah SMP Ali Maksum.* Skripsi. Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014.

menunjukan bahwa angka yang diperoleh sebesar 0,2823, dimana setelah mengadakan penelusuran dengan r tabel ternyata baik pada taraf signifikansi 5% (0,456) maupun pada taraf signifikansi 1% (0,575) lebih besar dari keduanya. Maka dapat diinterpretasikan bahwa antara penguasaan *nahwu* dengan keterampilan tarjamah siswa kelas II Madrasah Diniyah SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta terdapat Korelasi positif yang lemah atau rendah.

Ketiga skripsi Dyan Kurnia Efendi, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Judul: *Studi Korelasi Antara Metode Kitab Kuning dengan kemampuan Memahami Teks Bahasa Arab Santri PP. Minhajut Tamyiz Timoho Yogyakarta.*⁵ Penelitian tersebut mengemukakan : 1). Metode Kitab Kuning dapat meningkatkan pemahaman terhadap teks Bahasa Arab dengan hasil analisis nilai santri yaitu 3,5 dengan skala 5. Hal ini menandakan bahwa ada pengaruh metode tersebut dengan kemampuan memahami teks dengan tingkat sedang. 2). Hasil lain menunjukan bahwa metode tersebut membantu santri dalam memahami teks bahasa Arab.

Keempat skripsi Muhammad Cholil, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2014 dengan judul : *Hubungan antara Penguasaan Nahwu dan Sarf Santri dengan Kemampuan Menerjemah*

⁵ Dyan Kurnia Efendi, *Studi Korelasi Antara Metode Kitab Kuning dengan kemampuan Memahami Teks Bahasa Arab Santri PP. Minhajut Tamyiz Timoho Yogyakarta*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.

*Teks Arab di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin Demak.*⁶ Kesimpulan berdasarkan analisis data adalah : 1) penguasaan *nāḥwu* dan *Şarf* santri pondok pesantren Raudlotul Muta'allimin Demak dengan jumlah santri 31 orang dapat diketahui bahwa untuk penguasaan *nāḥwu* sebanyak 23 orang santri (74,19%) berada pada kategori tinggi, 1 orang santri (3,22%) berada pada kategori sedang, dan 7 orang santri (22,58%) berada pada kategori rendah. Sedangkan untuk penguasaan *Şarf* sebanyak 15 orang santri (48,38%) berada pada kategori tinggi, 9 orang santri (29,03%) berada pada kategori sedang, dan 7 orang santri (22,58%) berada pada kategori rendah ; 2) kemampuan menerjemah teks bahasa Arab santri pondok pesantren raudlotul muta'allimin demak dengan jumlah santri 31 dapat diketahui bahwa sebanyak 10 orang santri (32,25%) berada pada kategori tinggi, 14 orang santri (45,16%) berada pada kategori sedang, dan 7 orang santri (22,58%) yang berada pada kategori rendah; 3) terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan *nāḥwu* dan *Şarf* santri dengan kemampuan menerjemah teks bahasa Arab sebesar 9,91 dengan *r* hitung 0,991 dan *r* tabel (*n*=500) adalah 0,115 pada taraf koefesien 1%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penguasaan *Nāḥwu* dan *Şarf* mempunyai hubungan timbal balik.

Penulis mengangkat judul korelasi antara penguasaan *Nazām* Alfiyah Ibnu Malik dan kemampuan Qiroah mempunyai letak orisinalitas dari segi kajian

⁶ Muhammad Cholil, *Hubungan antara Penguasaan Nahwu dan Sharf Santri dengan Kemampuan Menerjemah Teks Arab di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin Demak*. Skripsi. Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. 2014.

yang di teliti. Penelitian terdahulu meneliti lagi segi korelasional *nahwu* dan *Sarf* terhadap teks bahasa Arab maupun kemampuannya. Dalam penelitian ini penulis mencoba meneliti korelasional antara pemahaman dari hafalan teks kitab *nazām* terhadap kemampuan Qiroah. Dengan kata lain meneliti dari tingkatan konsep bahasa Arab (teks *Nazām Alfiyah Ibnu Malik*) terhadap kemampuan aplikatif dalam suatu teks bahasa secara *riil* berupa membaca teks secara langsung.

E. Landasan Teori

1. Korelasi

Kata korelasi berasal dari Bahasa Inggris *correlation*. Dalam Bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan hubungan atau saling hubung atau hubungan timbal balik. Ilmu Statistik mendefinisikan istilah korelasi yaitu hubungan antar dua variabel atau lebih,⁷ yang mana kedua variabel tersebut saling mempengaruhi. Berkaitan dengan judul yang peneliti tulis, maka korelasi didefinisikan sebagai hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antara penguasaan *Nazām Alfiyah Ibnu Malik* dengan kemampuan Qiroah. Korelasi atau hubungan saling mempengaruhi dan timbal balik tersebut menjadi dasar penelitian penulis.

2. Penguasaan

Penguasaan adalah proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasakan. Istilah penguasaan dalam pembelajaran menurut stigma

⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2010), hal. 179.

tradisional yaitu pembekalan sejumlah fakta dan aturan suatu (*Qawā'id*) bahasa kepada para murid akan menghasilkan penguasaan bahasa khusus dalam hal ini yaitu bahasa Arab. Atas dasar ini *mustaḥiq* memusatkan pengajaran bahasa pada hafalan kosakata, kaidah-kadah *nāḥwu*, *ṣarf* dan istilah-istilah *balaghoh*. Belajar bahasa khusunya bahasa Arab adalah mencapai kebiasaan-kebiasaan yang mana kebiasaan-kebiasaan tersebut bertambah mantap dengan latihan dan penguatan.

Penguatan dan latihan dilakukan dengan cara pengulangan pengucapan kalimat bahasa Arab dan hafalan secara *lalaran* atau *murāja'ah*. Para pengajar mendasarkan pendapatnya pada teori latihan formal untuk kekuatan akal manusia. Penguatan dengan cara pengulangan dan hafalan guna menghasilkan pengalaman belajar dan pemahaman akan berdampak pada memori santri. Berdasarkan pengalaman ini, hafalan kosakata, istilah kaidah *nāḥwu*, *ṣarf*, *balaghoh*, *syi'r* dianggap sebagai hal yang penting dalam penguasaan bahasa dan penggunanya.⁸ Penguasaan secara sepenuhnya bukan hanya menghafal akan tetapi meliputi pemahaman terhadap teks yang dibaca.

Penguasaan dalam konteks penelitian ini adalah penguasaan santri yang mencakup hafalan dan pemahaman terhadap *naẓām* kitab Alfiyah Ibnu Malik. Penguasaan akan diukur dengan instrumen penelitian yaitu tes lisan.

⁸ Achmad Satori Ismail, *Ke Arah Pengembangan Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia*. (Jakarta: Pustaka Tarbiatuna, 2003), hlm. 37.

Hasil skor dalam penguasaan *nażām* Alfiyah Ibnu Malik ini akan dikorelasikan dengan kemampuan *Qiraah* guna melihat kekuatan hubungan antara keduanya.

3. *Nażām* Alfiyah Ibnu Malik

Nażām Alfiyah Ibnu Malik *fi Nahwi wa Sharfi* merupakan kitab *nahwu* yang sangat populer dalam dunia pendidikan Islam. Dalam beberapa kajian, *nażām* ini banyak dijelaskan dengan berbagai *Syarḥ* (penjelasan) seperti halnya *Syarḥ Ibnu ‘Aqīl*, *syarḥ Khudlāri* dan *Syarḥ Hamdun*. Mayoritas *nażām* Alfiyah Ibnu Malik ini dikaji di beberapa pesantren Indonesia dengan *syarḥ Ibnu ‘Aqīl*. *Nażām* adalah kalimat yang tersusun dan disyairkan serta berisi suatu ilmu. Selain *nażām*, dalam *nażām* Alfiyah Ibnu Malik juga terdapat banyak *syi‘ir* yang dijadikan contoh dalam pembelajaran kitab tersebut. Antara *nażām* dan *syi‘ir* terkadang disamakan, akan tetapi kalau melihat pada contoh-contoh yang ada, maka diantara keduanya ditemukan perbedaan yang cukup mendasar.

Adapun *syi‘ir* adalah kata-kata yang disyairkan dan berpatokan pada keselarasan suara untuk memberikan isyarat dengan rasa bahasa yang bisa berpengaruh dan berbentuk imajinasi (hayalan). Jadi *syi‘ir* itu bersifat angan-angan (*imagine*), sedangkan *nażām* (puisi) berisikan ilmu pengetahuan serta dibuat oleh seorang *nadzim* (pembuat *nażām*). Kalau *syi‘ir* dibuat murni oleh

penyair (pujangga). Jadi puisi Ibnu Malik merupakan puisi ilmiah (*nazām ‘ilmī*).⁹

Dalam hal ini yang menjadi fokus pembahasan yaitu *nazām* Alfiyah Ibnu Malik. Dalam kitab ini terdapat 1002 *nazām* yang biasa dijadikan *Muhāfaẓah* (hafalan) para santri. *Nazām* tersebut bila dipahami dalam bahasa Indonesia sama halnya dengan sebuah karya sastra yakni puisi. Alasan utama mengatakan *nazām* adalah karya sastra yaitu bahwa dalam segi kebahasaan dan makna terkandung di dalamnya memiliki nilai estetika (keindahan). Dalam *nazām* Alfiyah Ibnu Malik ini mencakup berbagai hikmah dan teladan dalam kehidupan, *nazām* ini dapat dijadikan solusi dalam menghadapi permasalahan dalam hidup manusia asalkan seseorang memahami betul apa makna dari *nazām* tersebut serta mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun materi yang terkandung dalam kitab Alfiyah ibnu Malik adalah materi tentang gramatikal bahasa Arab (*Nahwu wa Ṣarf*). Kitab ini menjelaskan dalam bentuk *nazām* yang mana terdiri dari 80 bab bahasan. Supaya lebih mempermudah menyusunnya maka diurutkan berdasarkan urutan terkecil dari sebuah kalimat, seperti pengertian kata, pembahasan mengenai jenis-jenis kata benda (*jumlah ismiyah*) baru kemudian membahas kata-kata kerja (*jumlah fi’liyah*). Dalam cakupan keseluruhan, *nazām*

⁹ Wawan Hariyanto, Problematika Penerjemahan *Nazam* Alfiyah Ibnu Malik *Ibnu Malik*, skripsi...hlm. 21

Alfiyah Ibnu Malik mempunyai bab terpanjang dan yang terpendek. Adapun bab paling panjang yaitu bab *jama' taksir* yang mencakup 42 *nazām*. Dan yang paling pendek yaitu bab *al-ikhtisas* yang hanya mempunyai dua buah bait *nazām* saja.¹⁰

Diteliti secara seksama, pembahasan kitab ini sangat mendetail dalam aturan gramatikal bahasa Arab. Mulai dari karakteristik kata benda (*isim*), kata kerja (*fi'il*), subyek (*fā'il*), obyek (*maf'ūl*), *harful jar*, *harful 'Athaf*, *mubtada'*. *Khabr*, aturan plural (*jama'*), panggilan (*nida'*), dan lain sebagainya. Hampir keseluruhan gramatikal dalam bahasa Arab tercakup dalam *nazām* ini.

Supaya lebih mempermudah memahami mengenai kandungan dan cakupan kitab Alfiyah Ibnu Malik maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. *Kalām* dan Kata-kata *mabni* (tetap) dan *Mu'rabb* (berubah/jadian).
- b. *Isim Nakirah* (bentuk kata umum) dan *Isim Ma'rifat*.
- c. *Isim 'alam*, *isim isyārah*, *isim mausūl*.
- d. *Ibtida'* (awalan).
- e. Pembahasan *Kana* dan *semisal*-nya dan *Inna serta semisal*-nya dan *dzanna serta semisal*-nya.
- f. Pembahasan *La Nafi*.

¹⁰ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hal. 115-116.

- g. *Fi'il* yang memiliki dua dan tiga obyek.
- h. *Fā'il* (subyek) dan *Na'ibul Fā'il* (pengganti subyek).
- i. *Isytighāl 'Āmil* (digunakannya kata kerja terhadap dua pelaku atau lebih).
- j. *Tanazu' fi al-amal* (perebutan dalam kegiatan).
- k. *Mafā'il* (beberapa *maf'ūl*), seperti *maf'ūl bihi*, *isim fā'il*, *masdar*.
- l. *Isim maf'ūl*, *sighat mubālaghah*.
- m. *Fi'il ta'ajub* (kata kerja kekaguman).
- n. *Isim fā'il* dan isim yang serupa dengan *isim fā'il*.
- o. *Maf'ūl Muthlaq*.
- p. *Maf'ūl 'Alaihi*, *maf'ūl fīhi*, *maf'ūl ma'ah*.
- q. *Maf'ūl* sebagai obyek yang 'āmil-nya dibuang. Seperti *taghzīr* (peringatan), *ighra'* (himbauan), *ikhtisās* (pengkhususan, biasanya digunakan berupa sisipan dalam kalimat), *isytighāl* (digunakannya kata kerja untuk 2 obyek/ *maf'ūl*) dan *nida'* (panggilan). Yang mencakup juga *istighāsah* (ungkapan minta tolong), *mudbah* (ungkapan keterkejutan dan kesakitan), dan membuang huruf akhir orang yang dimintai tolong.
- r. *Hāl* (sifat bagi pelaku), *tamyīz* (keterangan tentang jenis, ukuran, berat, dan jumlah suatu benda) serta *Istisnā* (pengecualian).
- s. *Tawābi'* (perlengkapan kata dalam kalimat). Mencakup *na'at* (sifat untuk kata benda), *taukid* (penegasan), 'ataf (penyambungan dua kata

ata lebih dengan *harf 'Ataf*), *badal* (pengganti kata dengan dengan kata sesudahnya yang berhubungan).

- t. *Majrurat* (huruf-huruf yang menyebabkan kata benda dibaca kasrah/jar), *idhafah* (penyandaran suatu kata dengan kata yang lain).
- u. *Isim ghoiru Munshorif* (kata benda yang tidak menerima tanwin).
- v. *Ni'ma wa Bi'sa* dan yang sejenis dengannya (kata kerja pujian dan celaan).
- w. *Isim-isim* yang serupa dengan *fi'il* dan yang menunjukkan suara hewan
- x. *Nun taukīd, fi'il mu'rāb, 'amil-amil jazm* (indikator *fi'il mu'rāb*), dan susunan kalimat pengandaian seperti *Lau*, *'Amma*, *Laula*, dan *Lauma*.
- y. Pembentukan kata *Jama'*, baik yang beraturan maupun tidak beraturan. Contohnya seperti *jama' taksir* yang perubahannya tidak bisa dianalogikan bentuknya dan Bilangan dan takaran, serta ungkapan narasi.
- z. Perubahan bentuk kata, yaitu *tasghir* (pengecilan), *nisbah* (penggolongan) dan sebagainya.

Nażām Alfiyah Ibnu Malik ini menjadi kitab sentral dalam penelitian penulis. Kitab Alfiyah inilah yang menjadi patokan penghitungan penguasaan santri. Penguasaan kitab ini menjadi dasar penghitungan dalam penelitian penulis. Batasan penguasaan kitab Alfiyah tidak mencakup keseluruhan bab dalam kitab tersebut. Batasan penguasaan dalam penelitian penulis mencakup penguasaan dari bab *af'ālul tafdhīl* sampai bab *ikhtitām*.

Fokus penelitian penulis yaitu meneliti penguasaan kitab Alfiyah Ibnu Malik santri pada bab-bab tersebut.

4. Kemampuan *Qiraah*

a. *Qiraah*

Qiraah dalam bahasa Indonesia berarti membaca yang dasarnya terdiri dari kemampuan melafalkan bunyi, kosakata, kaidah dan memahami kandungan teks. Mempelajari kemampuan *qiraah* berarti juga belajar aspek bahasa itu sendiri. karena dalam mempelajari membaca terdapat unsur-unsur yang memadukan berbagai aspek ilmu kebahasaan.¹¹

Pendapat lain menerangkan bahwa membaca (*qiraah*) adalah kegiatan yang meliputi pola berfikir, menilai, menganalisis dan memcahkan masalah. Kegiatan membaca setiap individu dapat membantu dan mempelajari serta beriteraksi dengan dunia luar. Akan tetapi kehiduan manusia bukan semata lisan belaka, media tertulis juga memiliki peran penting yang tidak boleh dikesampingkan. Apabila dikaitkan dengan khazanah keislaman maka “membaca” membaca memiliki peran sangat penting.¹² *Qiraah* dalam hal ini memiliki tujuan agar siswa memiliki kemampuan melafalkan bunyi dan memahami isi

¹¹ Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Strategi dan Pengembangan Kompetensi*, (Semarang: Walisongo Press, 2005), hal. 73

¹² Radliyah Zaenuddin, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hal. 71

tes bahasa Arab sesuai dengan kaidah yang berlaku. Kaidah yang dipelajari dalam kitab *nażām* Afiyah Ibnu Malik diaplikasikan dalam bentuk *riil* teks.

Beberapa macam jenis dalam membaca, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca keras. Aktifitas membaca ini yang paling ditekankan adalah ketepatan bunyi atau dalam melafalkan *makhrajnya*, ekspresi, irama dengan tepat, kelancaran membaca dan dalam memperhatikan tanda baca.
- 2) Membaca cepat. Tujuan utama membaca cepat adalah mendapatkan informasi dengan cepat. Isi pokok bacaan diharapkan dipahami tanpa memahami perincian teks tersebut.
- 3) Membaca rekreatif. Jenis membaca ini bertujuan supaya seorang pembaca dapat membaca cepat dan menikmati bacaan. Tujuan utama membaca ini yaitu penikmatan minat seseorang. Materi bacaan inni dapat berupa cerita maupun humor.
- 4) Membaca analitis. Tujuan membaca ini adalah untuk melatih siswa supaya memiliki kemampuan mencari informasi dari bacaan tertentu. detail-detail, isi pokok pikiran dan ide utama harus bisa dipahami oleh seorang pembaca.

Sedangkan menurut penggolongan macam-macam membaca dapat dikelompokan menjadi 2 golongan, yaitu membaca dengan suara nyaring (*reading out loud*) dan membaca dalam hati (*silent reading*).¹³

1. Membaca nyaring adalah suatu aktifitas yang merupakan alat bagi guru dan santri untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, perasaan seorang pengarang atau juga disebut dengan menuntut ketrampilan lisan untuk mengkomunikasikan pikiran dan perasaan kepada orang lain.
2. Membaca dalam hati, yaitu kegiatan membaca dengan menggunakan ingatan visual. Tujuan utama membaca dalam hati yaitu memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tanpa tujuan lain em beritahuan kepada orang lain. Secara garis besar membaca dalam hati terbagi menjadi dua golongan, yaitu membaca ekstensif dan membaca intensif.

Pertama, membaca ekstensif yaitu memahami isi teks yang penting-penting saja dan dibaca secara cepat. *Kedua*, membaca intensif yaitu suatu pembacaan secara mendalam serta terperinci terhadap aksara dalam kertas. Membaca telaah isi konten bacaan menjadi wajib dalam aktifitas membaca ini. Dan memabaca telaah bahasa menjadi aspek lain dalam aktifitas membaca ini.

¹³ Henri Guntur Tarigan , *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung:Angkasa, 1987), hal. 22.

Dalam kegiatan membaca dalam penelitian penulis menggunakan perpaduan membaca keras dan membaca intensif yakni kategori membaca bahasa asing (bahasa Arab).

b. Kemampuan *Qiraah*

Kemampuan *qiraah* secara garis besar terbagi menjadi dua pengertian. Pertama adalah mengubah tulisan menjadi bunyi *syafāhiah*, kedua yaitu menangkap arti dari situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut.¹⁴

1. Kemampuan mengubah lambang tulis menjadi bunyi

Abjad bahasa Arab mempunyai sistem yang berbeda dengan abjad lain. Abjad bahasa Arab bersifat *syllibary* yang semua hurufnya hidup, sedangkan abjad latin bersifat *alphabetic* yang mengenal adanya huruf mati dan huruf hidup. Perbedaan lain adalah sistem penulisan bahasa Arab yang dimulai dari kanan ke kiri, tidak dikenalnya huruf kapital.

2. Kemahiran memahami makna bacaan

Memahmi makna bacaan merupakan inti dari kemampuan membaca. Dalam hal ini ada tiga unsur yang harus diperhatikan dan dikembangkan dalam membaca. Unsur-unsur tersebut yaitu unsur kata, unsur kalimat dan paragraf. Supaya bisa mengetahui

¹⁴ Ahmad Fuad effendy, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* , (Malang: Misykat, 2004), hal. 127.

kemampuan membaca seorang santri, maka penguji akan menguji dengan teks beserta pemahaman terhadap teks tersebut. Faedah dengan mengetahui kemampuan membaca tersebut antara lain : *Pertama*: faedah besifat teoritis yang mendidik daya ingatan, kecepatan berfikir dan mengembangkan daya pemikiran dan daya imajinasi. *Kedua*, kaidah bersifat praktis yaitu untuk memperluas cakrawala pengetahuan.¹⁵

Kemampuan *qiraah* dalam penelitian yang penulis lakukan yaitu berfokus pada kemampuan membaca kitab *Fathul Mu'in* serta memahami kandungan isinya. Kitab ini merupakan kitab yang menjadi materi ujian di Madrasah Hidayatul Mubtadi'ien Pondok Pesantren Lirboyo khususnya kelas II Tsanawiyah. Kemampuan *qiraah* dibatasi pada kemampuan santri melafalkan bunyi teks dalam bahasa Arab. Tulisan bahasa Arab tersebut berupa tulisan Arab tanpa harakat atau *gundul*. Membaca dengan tulisan tanpa harakat inilah yang menjadi kesulitan tersendiri. Santri dituntut bisa mengaplikasikan pengetahuan penguasaan *nazām* Alfiyah Ibnu Malik yang dipelajari di Madrasah dalam membaca kitab *fathul mu'in*. Penghitungan korelasi antara penguasaan pemahaman *nazām* Alfiyah dengan kemampuan membaca teks ini menjadi variabel

¹⁵ Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pembelajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2007), hal 38

dalam penelitian. Hasil korelasi antara keduannya tersebut menjadi fokus penelitian penulis.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara Empiris.¹⁶ Dalam hipotesis penelitian ada dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis yang akan diuji atau disebut hipotesis kerja (H_a) dan hipotesis lawan (H_0). Didalam penelitian ini dapat disusun hipotesis kerja (H_a) yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan *Nazām Alfiyah Ibnu Malik* dan kemampuan Qiroah. Sedangkan hipotesis lawan (H_0) yaitu tidak ada hubungan antara penguasaan *Nazām Alfiyah Ibnu Malik* dan kemampuan Qiroah.

G. Metode Penelitian

Agar pembahasan dalam skripsi ini dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode. Adapun metode yang digunakan adalah :

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif (*Quantitative Research*) dengan teknik analisis data korelasional antar variabel. Variabel pertama yaitu hafalan *Nazām Alfiyah Ibnu Malik* dan variabel kedua penguasaan *nāḥw* dan *Sarf*. Kedua variabel tersebut sebagai bahan analisis dalam bentuk analisis statistik

¹⁶ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 182.

product moment. Pendekatan kuantitatif ditujukan untuk menganalisa data-data yang berupa angka-angka dengan menggunakan instrumen-instrumen formal, standar dan bersifat mengukur.¹⁷

2. Metode Penentuan Subjek

Dalam penelitian penulis yang menjadi subjek penelitian ini adalah menyangkut dua aspek yaitu :

a. Populasi

Definisi populasi secara umum diartikan oleh Prof. Suharsimi bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian.¹⁸ Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa apabila subjek dalam penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sampel tersebut sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Adapun yang menjadi subyek *riil* penelitian ini adalah santri kelas II Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'ien Lirboyo Kediri Jawa Timur. Untuk jumlah keseluruhan kelas II MTs Hidayatul Mubtadi'ien terdiri dari 12 kelas. Dengan jumlah santri setiap kelas berkisar 30-35 orang. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan sampel populasi karena jumlah populasi santri Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'ien melebihi 100 orang.

b. Sampel

¹⁷ Sumardi Suryabrata, *metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2004), hal. 95.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 102.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁹

Oleh karena populasi subyek penelitian yang melebihi dari 100 orang maka subyek penelitian menggunakan sampel populasi.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian lapangan (*Fields Research*). Sedangkan model penelitiannya menggunakan medel Korelasional. Tujuan model penelitian korelasional ini yaitu supaya bisa mengetahui kaitan dan hubungan antara variabel-variabel penelitian tanpa melakukan intimidasi, intervensi dan tekanan terhadap variabel yang terkait.²⁰ Dengan tidak adanya intervensi, intimidasi dan tekanan dari peneliti maka akan menghasilkan data penelitian yang sesuai dengan kondisi di lapangan.

4. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 1436/1437 H. Sedangkan tempat penelitian yang dilakukan penulis yaitu di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'ien Pondok Pesantren Lirboyo Kediri Jawa Timur.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah proses penelitian dan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai

¹⁹ *Ibid*, hal. 103.

²⁰ Saiful Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 21.

berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.²¹ Secara umum observasi digolongkan menjadi dua. *Pertama:* observasi Partisipan dan *kedua* observasi Nonpartisipan.

Observasi Partisipan membawa peneliti sebagai nasabah atau pemakai atau pengunjung, serta melihat apa yang terjadi. Teknik kajian ini seringkali digunakan dalam penelitian perpustakaan (*library performance*).²² Sedangkan obeservasi Nonpartisipan peran peneliti terpisah dan kegiatan yang diobservasi. Peneliti hanya mengamati, mencatat apa yang terjadi.

Peneliti menggunakan dalam penelitiannya di pondok pesantran Hidayatul Mubtadi'ien yaitu observasi nonpartisipan. Adapun tempat observasinya berada di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Lirboyo Kediri.

b. Wawancara (*Interview*)

Metode ini dapat dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode bebas terpimpin secara sistematis dan dengan berlandaskan pada tujuan penelitian.²³ Dalam wawancara memerlukan jadwal yang perlu dirancang seperti kuesioner.

²¹Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009), hal.153.

²² Sulistio-Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Penaku, Cetakan II 2010), halm. 151.

²³ Marzuqi, *Metode Riset* (Yogyakarta: BPEE UII, 1995) hall. 62.

Dalam wawancara ini elemen yang terkait dengan penelitian penulis akan diwawancara. Penentuan sumber informan juga tidak semua diwawancarai. Akan tetapi cukup perwakilan yang dapat mewakili. Dengan memperhatikan segi efektifitas kegiatan wawancara maka sebagai perwakilan yaitu Direktur Madrasah, Pengurus, Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Lirboyo Kediri dan pihak yang berkaitan lainnya.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁴ Dalam bahasa lain, teknik dokumentasi merupakan sebagai alat meneliti variabel-variabel yang mempunyai relevansi terhadap tujuan penelitian. Banyak dokumen yan terkait mengenai proses hafalan, *setoran, imtihān* (ujian) dan lain sebagainya.

d. Tes (*Test*) model tes setoran

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran. Didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 206.

dikerjakan peserta didik. Tujuan dari tes tersebut adalah untuk mengukur aspek perilaku dan kemampuan peserta didik.²⁵

Tes yang digunakan berbentuk lisan maupun tulisan. Dalam penelitian ini juga menggunakan tes lisan dan tes tertulis guna mengetahui penguasaan santri secara spesifik dalam hafalan *nazām* Alfiyah Ibnu Malik. Hasil *imtihan* tersebut akan bisa diinterpretasi bagaimana kemampuan dan kemahiran santri terhadap *qiraah* teks.

Peneliti secara langsung juga dibantu oleh *ustaz* pengajar Alfiyah Ibnu Malik. Gambaran dari tes lisan adalah, peneliti menguji siswa dengan jumlah *nazām* yang berhasil di hafal. Sebagai contoh, dari 500 *nazām* yang tersedia, peneliti menguji siswa dengan 50 *nazām* secara acak. Hal ini dimaksudkan agar santri dapat benar-benar hafal *nazām* tersebut.

Sedangkan untuk tes tertulis berupa soal-soal yang berkisar tentang soal-soal *qiraah* yang di buat oleh para pengajar atau *ustaz* pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'ien. Kisi-kisi tesnya mulai dari memahami gramatikal bahasa Arab secara detail dalam bentuk teks bacaan sesuai dengan materi yang telah diajarkan dan di hafalkan oleh para santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Lirboyo Kediri.

6. Metode Analisis Data

²⁵ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 118.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah dan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁶

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui Korelasi antara penguasaan *nażām* Alfiyah Ibnu Malik dan kemampuan *qiraah*.

Statistik yang digunakan dalam teknik analisis ini adalah statistik deskriptif. Yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.²⁷

Untuk data kuantitatif dianalisa dengan rumus statistik yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentasi

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabetika: Bandung, 2012), hal. 207.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabetika: Bandung, 2012), hal. 208.

F = Frekuensi

N = Jumlah siswa yang menjadi obyek penelitian²⁸

Sedangkan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel, maka dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” product moment

N = *Number of Cases*

$\sum XY$ = Jumlah Hasil perkalian skor X dan skor Y.

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.

Rumus di atas dipilih karena sampel yang digunakan adalah populasi, yakni lebih dari 30 responden.²⁹

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut, maka dapat berpedoman dengan table berikut.³⁰:

Tabel I

Tingkat Kekuatan Korelasional

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
--------------------	------------------

²⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2003), hal.40-41.

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2010), hal.219-220.

³⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2010), hal. 193.

0,00 – 0,19	Sangat lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,4 – 0,69	Sedang
0,7 – 0,89	Kuat
0,9 – 1,00	Sangat Kuat

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disajikan secara urut meliputi :

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat gambaran umum penelitian yang mencakup : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, hipotesa, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu gambaran umum Pondok Pesantren Hidayatul Mubatadi'ien yang meliputi : letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, keadaan pengajar dan pengurus, data santri, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki.

Bab III berisi tentang hasil penelitian korelasi antara penguasaan *Nazām Alfiyah Ibnu Malik* dan kemampuan *qiraah* santri kelas II Tsanawiyah Madrasah Hidayatul Mubtadi'ien Lirboyo Kediri yang meliputi proses pengajaran *nazām Alfiyah Ibnu Malik* di pondok pesantren tersebut, uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis tes kemampuan *qiraah* hasil belajar santri.

Bab IV berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang memungkinkan untuk diperhatikan.

Kemudian pada bagian akhir dicantumkan pula daftar pustaka dan beberapa lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya aka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi nilai Penguasaan *Nazām* Alfiyah Ibnu Malik santri yang mendapatkan nilai dengan tingahat *Rodi* sebanyak 5 santri. Tingkat *Muttawāsith Šāni* sebanyak 19 santri, tingkat *Muttawāsith Awwal* sebanyak 16 santri, tingkat *Jayyid Šāni* sebanyak 22 santri dan tingkat *Jayyid Awwal* sebanyak 28 santri. Nilai rata-rata hasil tes ujian penguasaan *nazām* Alfiyah Ibnu Malik dengan menggunakan metode $My = \frac{\sum fy}{N}$ menghasilkan simpulan kemampuan penguasaan *Qiraah* santri kelas II Tsanawiyah Madrasah Hidayatul Mubtadi'ien Lirboyo tergolong dalam tingkat *Muttawāsith Awwal* dengan nilai 7,46.
2. Deskripsi nilai Penguasaan *Nazām* Alfiyah Ibnu Malik santri yang mendapatkan nilai dengan tingahat *Rodi* sebanyak 0 santri. Tingkat *Muttawāsith Šāni* sebanyak 30 santri, tingkat *Muttawāsith Awwal* sebanyak 26 santri, tingkat *Jayyid Šāni* sebanyak 19 santri dan tingkat *Jayyid Awwal* sebanyak 19 santri. Santri yang mendapat predikat *Rodi* nihil, maka terlihat kemampuan *qiraah* yang jelek sudah tidak ada. Nilai-nilai tersebut terkonsentrasi pada tingkat *Muttawāsith*. Nilai rata-rata hasil tes ujian

Qiraah dengan menggunakan rumus $M_y = \frac{\sum f y}{N}$ dapat disimpulkan bahwa kemampuan penguasaan *Qiraah* santri kelas II Tsanawiyah Madrasah Hidayatul Mubtadi'ien Lirboyo *Muttawāsith Awwal* dengan nilai 7,30.

3. Penghitungan korelasi penguasaan *nażām* Alfiyah Ibnu Malik dan kemampuan *qiraah* dengan menggunakan rumus $r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$ menghasilkan nilai $r_{xy} = 0,76749302$ dibulatkan dengan empat angka di belakang koma menjadi: $r_{xy} = 0,7675$. Hasil korelasional menunjukkan hasil penghitungan angka nilai *X* (penguasaan *nażām* Alfiyah Ibnu Malik) dan nilai *Y* (kemampuan *qiraah*) menunjukkan korelasi positif dan berjalan searah dengan tingkatan kuat. Hasil hipotesis dengan membandingkan besarnya r_{xy} dengan nilai "rt" yang tercantum dalam nilai "r" *product moment* dengan nilai: $df = N-N_r$, $df = 93-2 = 91$. Nilai "r" dengan melihat angka "df" sebesar 91 akan diperoleh nilai "rt" pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,207, sedangkan nilai "rt" pada taraf signifikansi 1% diperoleh angka 0,270. Simpulan hasil penelitian yaitu bahwa nilai r_{xy} atau r_o lebih besar dari pada nilai r_{tabel} baik pada nilai signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1% ($0,7675 > 0,207 > 0,270$). Dengan demikian *hipotesis Nihil ditolak sedangkan hipotesis Alternatif diterima atau disetujui*. Nilai r_{xy} atau r_o pada taraf signifikansi 5% dan 1% memiliki *korelasi positif kuat* antara variabel *X* dan *Y*.

B. Saran-saran

Berkaitan dengan hasil penelitian korelasi antara penguasaan *nazām* Alfiyah Ibnu Malik dan Kemampuan *qiraah* Santri kelas II Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'ien maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Faktor metode yang digunakan sebaiknya bervariatif untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Pembelajaran harus berjalan secara masif dengan pengkondisian suasana akademik yang mendukung untuk pembelajaran.
2. Metode yang digunakan dalam menguji *Muḥāfaẓah* dan *qiraah* santri sangat statis. Statis dalam arti nihil dari perubahan yang berarti, karena metode evaluasi tersebut sudah digunakan sejak dahulu dan tidak mengalami perubahan dari segi *content* dan meteri ujiannya. Sebaiknya metode pengujian bisa lebih bervariatif dalam pelaksanaanya.
3. Metode *qiraah* di pesantren yang cenderung besifat tradisional dan menafikan kebutuhan santri. *Qiraah* hanya menekankan hafalan dan tidak bervariatifnya teks bacaan dan ujian menjadikan santri hanya bisa menguasai teks *qiraah* dari kitab yang dipelajari semata. Teks yang dipelajari harus bisa lebih bervariatif. Serta materi ujian harus dari teks yang belum pernah dipelajari.

4. Faktor penunjang dalam kemampuan *qiraah* yaitu penguasaan terhadap keilmuan *nahwu* dan *Sarf*. Penelitian ini menunjukan bahwa menguasai *naṣām* Alfiyah Ibnu Malik sangat berpengaruh dalam menaikan kompetensi dan nilai *qiraah* santri.
5. Faktor pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'ien yang masih menggunakan metode Klasik untuk masa depan seyogyanya bisa mengadopsi metode modern maupun media guna menunjang dan lebih meningkatkan kemampuan dan kompetensi santri di Pondok Pesantren Lirboyo.

C. Kata Penutup

Peneliti memanjatkan puja dan puji sukur terhadap kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan karunia ilmu dan *aql* sebagai nikmat yang wajib disukuri. Dengan hidayah inayah Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan penuh kekurangan dan perbaikan disegala lini. Penulis mengharapkan koreksi dan perbaikan guna perbaikan lebih lanjut serta semoga bisa berguna dalam dunia akademik maupun kepada penulis secara pribadi. Semoga karya sederhana ini bisa bermanfaat. *Amien.*

DAFTAR PUSTAKA

- Al-'Imrithy, As Syeikh Syarifuddin Yahya. *Nazām Imrithy*.
- Anwar, Moch. ,2000. Revisi *Ilmu Ṣarf Terjemahan Matan Kailani dan Nadham Al-Maqṣud* berikut penjelasannya. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asyrofi, Syamsuddin. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Idea Press.
- Azwar, Saiful. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2004. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fahri, Abdullah. 2009. *Implikasi penguasaan naḥwu Ṣarf siswa terhadap pemahaman bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah negri 1 yogyakarta*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Ghofir, Zuhairini dan Abdul. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM PRESS.
- Hariyanto, Wawan. 2010. *Problematika Penerjemahan Nazam Alfiyah Ibnu*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Ismail, Achmad Satori. 2003. *Ke Arah Pengembangan Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Tarbiatuna.

- Marzuqi, 1995. *Metode Riset*. Yogyakarta: BPEE Universitas Islam Indonesia.
- Muhammad, Abu Bakar. 2007. *Metode Khusus Pembelajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nazir, Mohammad . 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1997. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suja'i. 2005. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Strategi dan Pengembangan Kompetensi*. Semarang: Walisongo Press.
- Sulistio-Basuki. 2010. *Metode Penelitian* cetakan II. Jakarta: Penaku.
- Suryabrata, Sumardi. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Tarigan, Henri Guntur. 1987. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.
- Walgitto, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wamuna. 2011. *Metodologi pembelajaran bahasa Arab teori dan aplikasi*. Yogyakarta : teras.
- Zaenudin, Radliyah. 2005. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.
- Al-Khotib, Abdul Latif bin Muhammad.2006. *Matan Alfiyah Ibnu Malik*. Kuwait: Maktabah Darul ‘Arabiyah.

At-Taftazani, Ibnu Abdus Salah. 1987. *Tarikh Alfiyah Ibnu Malik*. Damsyiq: Maktabah Amanah.

Alqaf, Alwi Ibnu Sayid Ahmad. *Tasyih Al-Mustafidain Tausiyih Fathul Mu'in*. Surabaya: Haramain.

Muhammad, Jamaludin Ibnu Abdillah bin Malik. 2005. *Syarḥ Ibnu ‘Aqil ‘Alal Alfiyah*, Surabaya: Haramain Jaya.

Contoh Soal dan Pertanyaan Ujian Qiraah

باب الصوم

يجب صوم رمضان.

باب الصوم

هولعة: الإمساك، وشرعا: إمساك عن مفطرٍ بشرط الآية. وفرض في شعبان في السنة الثانية من الهجرة، وهة من خصائصنا ومن المعلوم من الدين بالضرورة.

يجب صوم شهر رمضان إجماعاً بكمال شعبان ثلاثين يوماً أو مرؤية عدل واحد ولو مستوراً هلاله بعد الغروب إذا شهد بها عند القاضي، ولو مع إطلاق غيم، بل فقط: أشهد أنني رأيت الْهلال، وأنه هل.

ولا يكفي قوله: أشهد أن غداً من رمضان، ولا يقبل على شهادته إلا شهادة عدلين.

وبثبوت مرؤية الْهلال رمضان عند القاضي بشهادة عدل بين يديه كما مر، ومع قوله: ثبت عندي، يجب الصوم على جميع أهل البلد المرئي فيه.

وكاثبوا عند القاضي الخبر المتوارد بمرؤيته، ولو من كفار، لإفادته العلم الضروري، وظن دخوله بالإマارة الظاهرة التي لا تختلف عادة، كمرؤية القناديل المتعلقة بالمنائر.

ويلزم الفاسق والعبد والأئمّة العمل بمرؤية نفسه، وكذلك من اعتقد صدق نحو فاسق ومراهق في إخباره بمرؤية نفسه، أو ثبوتها في بلد متعدد مطلعه، سواء أول رمضان وآخره على الأصح.

والمعتمد أن له، بل عليه اعتماد العلامات بدخول شوّال إذا حصل له اعتقاد جائز بصدقها، كما افتى به شيخاناً ابن زریاد وحجر كجمع محققین.

وإذا صاموا ولو برأية عدل، افطروا بعد ثلاثين وإن لم يرموا الحلال، ولم يكن غيّه لكمال العدة بحججة شرعية.

السؤال :

- أ. Bagaimana hukum kata *(رمضان)*? Dan bagaimana I’rab kata tersebut!
- ب. Nama bulan dalam kalender hijriah masuk dalam kategori hukum kaidah apa?

ت rujukan kata ganti kata tersebut، kemudian I’rab!

ث carikan dasar *Nazām* dalam kitab Alfiyah Ibnu Malik!

ج fungsi dan kedudukan huruf ب dalam kata tersebut sebagai? Dan bagaimana bunyi *Nazām* yang mendasarinya!

LAMPIRAN



Ujian Sorogan Kemampuan Qiroah



Ujian Sorogan Kemampuan Qiroah



Ujian Muhafadzah Penguasaan Nadzam Alfiyah Ibnu Malik

CURICULUM VITAE

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Badruttamam
Tempat, tanggal lahir : Subang, 06 November 1987
Alamat Asal : Dsn. Cipunagara, Desa Tanjung Kec. Cipunagara Kab. Subang.
Alamat Jogja : Jln. Nitikan Baru Gg. Abimanyu, 1093 UH/VI Yogyakarta.
Agama : Islam
Nama Ayah / Ibu : Qowamuddin
Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta
Alamat Orang Tua : Dsn. Cipunagara, Desa Tanjung Kec. Cipunagara Kab. Subang
No Hp : 087828097666
Email : Badroen77@ymail.com

Menerangkan dengan sesungguhnya.

Pendidikan:

1. MI Matla'ul Anwar Cipunagara Subang
2. MTs. Hidayatul Mubtadi'ien Lirboyo Kediri (2005-2007)
3. MA Hidayatul Mubtadi'ien Lirboyo Kediri (2007-2010)
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2011-Sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini, kami buat dengan sebenar-benarnya.